

Introducing Parts of English Speech

(Mengenali Bagian-Bagian Pembicaraan Bhs. Inggris)

Di dalam mempelajari Bahasa Inggris para siswa/siswi dituntut untuk mengenal dan mengetahui bagian-bagian pembicaraan Bahasa Inggris terlebih dahulu, karena hal ini adalah merupakan sesuatu yang sangat fundamental – terlepas dari ia memfokuskan dirinya terhadap program-program studi yang diambilnya; seperti halnya yang marak terjadi di kampung-kampung atau lembaga-lembaga pengembangan Bahasa Asing, yang membuka kursusan dengan menawarkan banyak program studi, antara lain: Speaking, Listening, Reading, Writing atau Translation Program.

Di bagian ini, bagian-bagian pembicaraan dalam Bahasa Inggris akan diuraikan dengan jelas dengan menyertakan pengertian, fungsi dan contoh dari masing-masing bagian, yaitu:

<i>Noun (kb)</i>	: Kata Benda	<i>Adverb (kk)</i>	: Kata Keterangan
<i>Pronoun (kg)</i>	: Kata Ganti	<i>Preposition (kd)</i>	: Kata Depan
<i>Verb (kkt/kki)</i>	: Kata Kerja	<i>Conjunction (ksam)</i>	: kata Sambung
<i>Adjective (ks)</i>	: Kata Sifat	<i>Interjection (kseru)</i>	: Kata Seru

▪ Noun

Noun (kata benda) adalah kata yang menunjukkan suatu benda, baik yang bernyawa ataupun tidak bernyawa, atau sesuatu yang dapat dibendakan, yaitu:

Teacher	→ bernyawa	Window	→ tidak bernyawa
Donkey	→ bernyawa	Frog	→ bernyawa
House	→ tidak bernyawa	Speaking	→ dibendakan
Book	→ tidak bernyawa	Fishing	→ dibendakan

Umumnya, noun berfungsi sebagai *subjek, objek, atau pelengkap subjek* di dalam struktur kalimat meskipun itu juga bisa digunakan sebagai keterangan dengan menjadikannya sebuah *frase*.

▪ Pronoun

Pronoun (kata ganti) adalah kata yang digunakan untuk mengganti noun, supaya tidak terjadi pengulangan kata. Di dalam pelajaran Bahasa Inggris pronoun dapat di klasifikasikan sebagai berikut:

Personal Pronoun		Possessive Pronoun		Reflexive Pronoun
Subject Case	Object Case	Determiner Function	Nominal Function	
I	Me	My	Mine	Myself
You	You	Your	Yours	Yourself/selves
We	Us	Our	Ours	Ourselves
They	Them	Their	Theirs	Themselves
She	Her	Her	Hers	Herself
He	Him	His	His	Himself
It	It	Its	-	Itself

I don't really know him

They are my family

She is reading a book

This is mine

Adapun fungsi dari pronoun sama dengan noun pada umumnya, yaitu berfungsi sebagai subjek, objek, atau pelengkap subjek. Namun, pada persoalan reflexive pronoun terdapat sedikit perbedaan fungsi (lihat → buku Grammar).

▪ Verb

Verb (kata kerja) adalah kata yang menunjukkan suatu pekerjaan dan atau perbuatan yang dilakukan oleh si-pelaku, seperti; *listen (mendengarkan)*, *see (melihat)*, *take (mengambil)*, *run (berlari)*, *hunt (berburu)*, dsb. Di dalam kamus B. Inggris verb ditandai dengan *kkt/kki* (transitif/intransitif) yang berarti “verb yang butuh objek dan tidak butuh objek”, seperti contoh berikut ini:

Give = memberi → transitif Run = berlari → intransitif

Offer = menawarkan → transitif Go = pergi → intransitif

Akan tetapi, secara garis besar verb di kelompokkan ke dalam 2 bagian: *regular verb*; perubahan dari bentuk pertama, kedua, dan ketiga hanya ditambah *ed*; *irregular verb*; perubahan-perubahannya tidak tentu (harus dihafal). Sedangkan fungsi dari verb utamanya menjadi predikat di dalam struktur kalimat, seperti *I can speak English* dan *they go to market*.

▪ Adjective

Adjective (kata sifat) adalah kata yang digunakan untuk menyifati noun. Adapun peletakan kata ini, biasanya, berada di depan kata yang disifati (noun), seperti contoh:

smart student

foolish police

beautiful girl

pretty daughter

▪ Adverb

Adverb (kata keterangan) adalah kata yang menerangkan sebagian unsur kata, antara lain: adjective, adverb, verb, dll.

That was a *very* funny film → adverb menerangkan adjective

They left him *well* behind → adverb menerangkan adverb

I take prayer *sincerely* → adverb menerangkan verb

Adapun adverb yang paling sering digunakan di dalam kalimat-kalimat Bhs. Inggris ialah ada tiga, yaitu:

1. Adverb of place → They are waiting you *outside*
2. Adverb of manner → The racer drove on a car *quickly*
3. Adverb of time → *since now* I will not play football anymore

▪ Preposition

Preposition (kata depan) adalah kata yang menunjukkan suatu hubungan kata yang mana hubungan kata tersebut memerlukan preposition sebagai penjelas, seperti contoh: *at* the bus-stop, *by* signing a peace treaty, or *in* the most general terms.

Sedangkan preposition yang paling sering digunakan hanya:

1. On → menunjukkan hal-hal diatas → Tom fell *on* the floor
2. In → menunjukkan hal-hal didalam → There are two beds *in* the cottage
3. At → menunjukkan waktu dan sekitar → I'll check up my healthy *at* 08:30 a.m

▪ Conjunction

Conjunction (kata sambung) adalah kata yang menghubungkan kata ke kata, kalimat ke kalimat, dan frase ke frase, sebagaimana contoh berikut ini:

She *and* I gather on one seat of car → kata ke kata

Mr. Johny teaches his students, *then* he gets out of the grade → kalimat ke kalimat

The beautiful house *and* the owner were on fire for several minutes → frase ke frase

▪ Interjection

Interjection (kata seru) adalah kata yang mengungkapkan suatu perasaan, baik berupa ketakjuban seseorang, amarah, kesedihan dan kesenangan, sesuatu yang masih asing, atau yang lainnya. Kata ini tidak bisa disandarkan dengan kata lainnya, hanya dapat berdiri sendiri.

- Oh...my God!
- Fuck you!
- What a shame on you!

❖ Latihan-Latihan

Jawablah soal-soal berikut ini dengan benar dan tepat!

1. Termasuk kata apakah 'development' ini? Jelaskan dengan rinci!
2. Apa fungsi dari adjective dan preposition? Berilah contoh masing-masing!
3. Apa perbedaan antara transitive dan intransitive verb? Berilah contoh masing-masing!
4. Ubahlah beberapa kata kerja dibawah ini ke bentuk kedua & ketiga!
 - a. Swear
 - b. Put
 - c. Learn
5. Lengkapilah kalimat-kalimat berikut ini dengan mencocokkan kata depan *on*, *in*, dan *at*!
 - a. My friends and I play and cheer ... the school auditorium
 - b. All students of Manggala are back ... home
 - c. My daughter fell ... the stairs yesterday
 - d. The bookstore owner always opens it ... 7 o'clock

Compiling Words to be A Sentence

(Merangkai Kata-Kata Menjadi Sebuah Kalimat)

Dewasa ini para *Indonesia learners* banyak yang telah dapat berbicara Bhs. Inggris tanpa menghiraukan susunan kata-katanya sesuai dengan tata cara Bahasa Inggris dengan benar. Mereka sangat begitu bangga berpraktek dengan partnernya, sesama *Indonesia Learners*, seperti layaknya seorang *Native Speakers* ketika berbicara. Akan tetapi, pembicaraan mereka menjadi salah kaprah (alias tidak dapat dipahami dengan benar) ketika dihadapkan pada situasi formal. Sehingga, penulis berinisiatif mengajak mereka, khususnya Members of English Area of Latee (EAL), untuk merangkai *Vocabularies* yang telah dihafalnya menjadi susunan yang benar – sesuai Gramatika Bhs. Inggris.

Di bagian ini, penulis lebih menekankan pada bagaimana menyusun kata-kata menjadi sebuah kalimat, pertanyaan-pertanyaan, mengenal pengucapan dasar dalam alfabet Bhs. Inggris, serta *Practice in Basic English Conversation*.

▪ English Alphabet

Ucapkanlah English Alphabet di bawah ini berulang-ulang dengan teman-teman sekelasmu hingga kamu dapat mengucapkannya dengan tepat dan benar!

A	(eɪ)	H	(eltʃ)	O	(əʊ)	V	(viː)
B	(biː)	I	(aɪ)	P	(piː)	W	(ˈdʌbljuː)
C	(siː)	J	(dʒeɪ)	Q	(kjuː)	X	(eks)
D	(diː)	K	(keɪ)	R	(aː(r))	Y	(waɪ)
E	(iː)	L	(el)	S	(es)	Z	(zed/zɪ)
F	(ef)	M	(em)	T	(tiː)		
G	(dʒiː)	N	(en)	U	(juː)		

We have to spell it for the first time, so that we are able to speak English well

▪ Tenses

Bagaimanapun, perkara tenses (waktu) menjadi suatu keharusan bagi *Indonesia Learners*, secara umum, untuk bisa merangkai kata-kata menjadi sebuah kalimat yang benar dalam belajar Bhs. Inggris, khususnya dalam program *Speaking*. Adapun bagian ini, penulis hanya menyuguhkan empat tenses saja sebagai penunjang; ini sudah dianggap cukup mewakili di dalam *Speaking English* dan yang paling sering digunakan.

✓ *Active Voice (kalimat aktif)*

1. Present Tense

Present Tense adalah kalimat yang menyatakan suatu perbuatan, aktifitas, atau kejadian di masa sekarang. Adapun kegunaan dari present tense ini, antara lain:

a. Digunakan untuk kegiatan yang menjadi kebiasaan rutin (habitual action)

- John always goes to school at 06.30 every morning
- She usually gets up at 5 o'clock every day
- I visit Esa in her house every Saturday

b. Digunakan untuk menyatakan kebenaran umum (general truth)

- The sun rises in the east and it sets in the west
- The earth revolves around the sun
- A week has seven days

c. Digunakan untuk kalimat perintah dan larangan

- Get out of my room!
- Call the police if you want!

- Don't do it anymore!
- Don't tell about him!

Sentence Pattern:

Verbal Sentence	Nominal Sentence
(+) S + V1 (s/es) + Object	(+) S + is, am, are + Non verb
(-) S + Do/Does + Not + V1 + Object	(-) S + is, am, are + Not + Non verb
(+?) Do/Does + S + V1 + Object?	(+?) is, am, are + S + Non verb?
(-?) Do/Does + S + Not + V1 + Object?	(-?) is, am, are + S + Not + Non verb?

2. Present Continuous

Present Continuous adalah kalimat yang menyatakan suatu perbuatan, aktifitas, atau peristiwa yang sedang berlangsung dimasa sekarang. Adapun kegunaan dari present continuous ini, antara lain:

- Digunakan untuk menyatakan kegiatan yang sedang berlangsung dalam rentang waktu yang mencakup masa sekarang
 - Tommy is working hard today
 - We are not playing soccer this season
 - My parents are preparing my birthday celebration this week
- Digunakan untuk menyatakan kebiasaan yang bersifat sementara
 - We are waiting for the bus
 - Stewart is looking for a job
 - I am studying Physics in the University of California
- Digunakan untuk menyatakan situasi-situasi yang berubah-ubah
 - The population of the world is rising rapidly
 - Is his health getting better?
 - the neighbor and my father are repairing my house roof in rainy season

Sentence Pattern:

Verbal Sentence	Nominal Sentence
(+) S + is, am, are + V1 (ing) + Object	(+) S + is, am, are + being + Non verb
(-) S + is, am, are + Not + V1 (ing) + Object	(-) S + is, am, are + Not + being + Non verb
(+?) is, am, are + S + V1 (ing) + Object?	(+?) is, am, are + S + being + Non verb?
(-?) is, am, are + S + Not + V1 (ing) + Object?	(-?) is, am, are + S + Not + being + Non verb?

3. Past Tense

Past Tense adalah kalimat yang menyatakan suatu perbuatan, aktifitas, atau peristiwa yang terjadi di masa lampau. Adapun kegunaan dari past tense, antara lain:

- a. Digunakan untuk menyatakan suatu kebiasaan yang dilakukan di masa lampau
 - Susan usually analyzed the scientific books
 - Last year, I always composed a short story every week
- b. Digunakan untuk menyatakan urutan peristiwa/kegiatan yang terjadi di masa lampau
 - After finishing my work, I walked to the beach, and found a nice place to swim
 - He arrived at the airport at 8:00, checked into the hotel at 9:00, and met his friends at 10:00

Sentence Pattern:

Verbal Sentence	Nominal Sentence
(+) S + V2 + Object	(+) S + was/were + Non verb
(-) S + Did + Not + V1 + Object	(-) S + was/were + Not + Non verb
(+?) Did + S + V1 + Object?	(+?) was/were + S + Non verb?
(-?) Did + S + Not + V1 + Object?	(-?) was/were + S + Not + Non verb?

4. Future Tense

Future Tense adalah kalimat yang menyatakan suatu perbuatan, aktifitas, atau peristiwa yang terjadi di masa mendatang/akan datang. Adapun kegunaan dari future tense ini, antara lain:

- a. Digunakan untuk menyatakan kegiatan yang akan terjadi di masa mendatang
 - She will come here tomorrow
 - My mother will buy me a motorcycle the day after tomorrow
- b. Digunakan untuk menyatakan kalimat permintaan secara sopan
 - Will you help me, please?
 - Will Smith accompany me?
- c. Digunakan untuk membuat kalimat bersyarat tipe pertama
 - I will visit you if they allow me
 - She will help you if you ask her politely

Sentence Pattern:

Verbal Sentence	Nominal Sentence
(+) S + Will + V1 + Object	(+) S + Will be + Non verb
(-) S + Will + Not + V1 + Object	(-) S + Will be + Not + Non verb
(+?) Will + S + V1 + Object?	(+?) Will + S + be + Non verb?
(-?) Will + S + Not + V1 + Object?	(-?) Will + S + Not + be + Non verb?

✓ *Passive Voice (kalimat pasif)*

Passive voice ialah kebalikan dari *active voice*, yaitu kalimatnya bermakna *di-* atau *ter-* dan susunan kalimatnya juga berbeda. Adapun pola *passive voice* sebagai berikut:

S + Verb be + V3 + by + O

S + verb be + V3 + To Infinitive + O

e.g : The window is cleaned by Susi

e.g: They will be paid to kill you

A book was bought by me yesterday

I was ordered to convey him sorry

▪ **Command, Prohibition, Invitation Sentence**

1. Command

Command ialah kalimat yang menunjukkan perintah. Dalam kalimat ini, kata *do* (sebagai penekanan) dan *please* (menunjukkan kesopanan) boleh ditambahkan di awal atau di akhir kalimat. Adapun cara membuatnya adalah sebagai berikut:

Verbal Sentence	Example	Nominal Sentence	Example
V1 + Obj + Adverb	Take my book, please!	Be + Non Verb	Please be spirit!

2. Prohibition

Prohibition ialah kalimat yang menunjukkan larangan. Dalam kalimat ini, kata *do* (sebagai penekanan) dan *please* (menunjukkan kesopanan) boleh ditambahkan di awal atau di akhir kalimat. Adapun cara membuatnya hampir sama dengan kalimat *command*, yaitu hanya menambahkan kata *don't* di awal kalimat.

Verbal Sentence	Example	Nominal Sentence	Example
Don't + V1 + Obj + Adverb	Don't take my book, please!	Don't + Be + Non Verb	Please don't be spirit!

3. Invitation

Invitation ialah kalimat yang menunjukkan ajakan. Adapun cara membuatnya juga sama dengan kedua kalimat diatas, yaitu hanya menambah kata *let's* di awal kalimat:

Verbal Sentence	Example	Nominal Sentence	Example
Let's + V1 + Obj + Adverb	Let's do it now!	Let's + Be + Non Verb	Let's be fun!

▪ Question Words

1. Question Words yang Sering Digunakan

- What : Apa; menanyakan subjek benda, predikat, dan objek benda.
e.g : *What* eats the grass?
: *What* do you do?
: *What* is your name?
- Who : Siapa; menanyakan subjek orang.
e.g : *Who* spoke English just now?
: *Who* is your English teacher?
- Whom : Siapa; menanyakan objek orang.
e.g : *Whom* are you looking for?
- Where : Dimana/Kemana; menanyakan tempat.
e.g : *Where* does she stay in?
: *Where* were you yesterday?
- When : Kapan; menanyakan waktu.
e.g : *When* will you go to the bookstore?
: *When* is he at the auditorium school?
- How : Bagaimana; menanyakan keadaan, cara.
e.g : *How* are you today?
: *How* could you get out of the jail?
- Why : Mengapa; menanyakan sebab dari akibat.
e.g : *Why* did you hurt me?
: *Why* is your father dead?
- Whose : Milik Siapa; menanyakan kepunyaan/kepemilikan.
e.g : *Whose* will you take tomorrow?
: *Whose* books are on the table?

- What time : Jama Berapa; menanyakan waktu spesifik (jam).
 e.g : *What time* may I take a rest, Mam?
 : *What time* was John out?
- What for : Untuk Apa; menanyakan kegunaan.
 e.g : *What for* do you help her?
 : *What for* are they here?
- To whom : Kepada Siapa; menanyakan orang yang dituju.
 e.g : *To whom* will you give the flower?
- With whom : Dengan Siapa; menanyakan orang yang menyertai/menemani.
 e.g : *With whom* is he leaving this place?
 : *With whom* are your parents there?
- How often : Seberapa Sering; menanyakan keseringan.
 e.g : *How often* do you come to Malioboro?
 : *How often* are your friends and you here?
- How long : Seberapa Panjang/lama; menanyakan lama/panjang dari sesuatu.
 e.g : *How long* is this ruler according your opinion?
 : *How long* did you study English in the Oxford University?
- How many : Seberapa Banyak; khusus pada count noun.
 e.g : *How many* clothes will you buy?
- How much : Seberapa Banyak/Berapa Harganya; khusus pada uncount noun.
 e.g : *How much* is this shirt, Sir?
- How old : Seberapa Tua; menanyakan umur.
 e.g : *How old* are you now?
- How fast : Seberapa Cepat; menanyakan kecepatan dari sesuatu.
 e.g : *How fast* can you drive my car?
- How far : Seberapa Jauh; menanyakan jarak tempuh.
 e.g : *How far* is your house from here?
- Which one of : Yang Mana; menanyakan sebuah pilihan.
 e.g : *Which one of* them do you like? Mila or Eni.
- Anyone of : Adakah Diantara; menanyakan sebagian orang yang dimaksud.
 e.g : *Anyone of* you have much money?

2. Cara Menyusun Question Words

- a. Question word yang menanyakan subjek, baik orang ataupun benda dalam tenses present dan past tense, tidak perlu mendatangkan auxiliary verb, jika kalimatnya verbal. Apabila kalimatnya nominal, maka perlu mendatangkan auxiliary verb dari orang ketiga tunggal.
- b. Apabila dalam past tense, maka verbnnya langsung dibentuk kedua (V2).
- c. Question word yang menanyakan subjek, apabila terdiri dari selain present atau past tense, maka harus mendatangkan auxiliary verb.

❖ Latihan-Latihan

Buatlah *Basic English Conversation* di buku harian anda, lalu praktekkan dengan teman kelasnya dengan menggunakan Question Words dan perubahan Tenses yang tepat dengan mengembangkan topik berikut ini:

- | | | |
|-------------------------|----------------------|----------------------------|
| - Taking English Course | - Cooking in Kitchen | - Indonesian Football Club |
| - Family & Relative | - Go Shopping | - Smoking |
| - School | - Loving Someone | - Fasting |
| - Friendship | - Travelling | - Keeping Environment |

Compounding More Variatively Words and Sentences

(Mengembangkan Kata Dan Kalimat Lebih Variatif)

Setelah kalian belajar tentang bagaimana merangkai kata-kata menjadi sebuah kalimat dan bagaimana berbicara Bhs Inggris dalam *Basic Conversation* dengan menggunakan Question Words dengan benar, maka penulis, pada bab ini, menekankan kepada kalian untuk lebih membuat pembicaraan kalian dalam Bhs Inggris bervariasi (alias tidak monoton). Dalam mengembangkan pembicaraan variatif ialah dengan memakai *Connectors* (kata-kata penghubung). Adapun Connectors tersebut terbagi 4 bagian, yaitu:

1. Coordinate Conjunctions; *and, or, nor, but, for, so, dan yet*. Digunakan untuk bagian kalimat yang setara.
 - *And* (dan) menunjukkan arti 'Tambahan'.
 - Physics *and* mathematics are related subjects
 - Fisika dan matematika adalah materi yang berkaitan*

- Dolphins are friendly animals *and* they are also intelligent
Dolphins adalah binatang yang bersahabat dan mereka juga cerdas
 - *But* (tapi) *dan Yet* (namun) menunjukkan makna 'Kontras'. Tapi, Yet terkadang dianggap conjunctive adverb.
 - Her cousin moved away, *but* she still stayed in the town
Sepupunya sudah pindah, tapi ia masih tinggal di kota itu
 - Rahmawati is a vegetarian, *yet* she still eats chicken
Rahmawati adalah seorang vegetarian, namun ia masih makan ayam
 - *Or* (atau) *dan Nor* (tidak) menunjukkan makna 'Kontras atau Alternatif'.
 - Are you going to the party, *or* will you stay home?
Apakah kamu akan pergi ke pesta itu atau kamu akan tinggal di rumah?
 - I can't write English, *nor* can I speak it very well
Aku tidak bisa menulis Bahasa Inggris, juga tidak bisa berbicara dengan sangat baik
 - *For* (untuk) *dan So* (jadi) menunjukkan arti 'Alasan'.
 - That student failed in his final school test, *for* he was very ill in this year
Murid itu telah gagal dalam ujian akhir sekolahnya, sebab ia sungguh sakit tahun ini
 - *The books are very cheap, so I buy all of them*
2. Correlative Conjunctions; *either...or...*, *neither...nor...*, *both...and...*, *not only...but also...* digunakan untuk mengembangkan subjek dan predikat yang digunakan secara sepasang.
- *Either...or...*; artinya 'baik...atau'.
 - *Either* Bill *or* I will take it
Baik Bill atau aku yang akan mengambilnya
 - *Either* you will confess, *or* I will complain
Baik kamu yang akan mengakui atau aku yang akan mengadu
 - *Neither...nor...*; artinya 'baik...atau tidak'.
 - *Neither* he *nor* I watched football
Baik dia atau aku tidak nonton bola
 - He is *neither* dependable *nor* trustworthy
Ia baik diandalkan atau tidak dipercaya
 - *Both...and...*; artinya 'antara...dan'
 - *Both* Erik *and* Andi are in love with my sister
Antara Erik dan Andi sama-sama mencintai saudariku
 - The big house becomes struggle *both* the first owner *and* the second owner

Rumah besar itu menjadi rebutan antara pemilik pertama dan kedua

- *Not only...but also...; artinya 'tidak hanya...tapi juga'*
 - He failed *not only* chemistry *but also* physics
Ia telah gagal tidak hanya pelajaran Kimia tapi juga Fisika
 - *Not only* I dried your shirts *but also* I fold them then
Tidak hanya aku sudah menjemur pakaianmu tapi juga aku sudah melipatkannya kemudian

3. Conjunctive Adverbs; digunakan untuk mengembangkan kalimat, tapi connector ini terletak di luar kalimat.

- *However (bagaimanapun)*
Nia moved to Jakarta, *however*, her mother stayed in Surabaya
(Nia telah pindah ke Jakarta, bagaimanapun, ibunya tetap tinggal di Surabaya)
- *Therefore (oleh karena itu)*
You didn't listen my advice, *therefore* I will not help you again
(kamu sudah tidak mendengarkan nasehat ku, oleh karena itu aku tidak akan membantumu lagi)
- *Otherwise (kalau tidak)*
He hid inside of his room, *otherwise* I will beat him
(Ia sembunyi di dalam kamarnya, kalau tidak akan aku pukul ia)
- *Moreover (lagi pula)*
Harrison is kind, *moreover*, he is generous
(Harrison adalah baik, lagi pula ia dermawan)
- *Nevertheless (meskipun begitu)*
My brother looks stupid, *nevertheless*, he is an intelligent boy
(saudaraku kelihatan bodoh, meskipun begitu ia seorang anak yang cerdas)
- *Furthermore (selanjutnya)*
You have to do that firstly, *furthermore*, it's my turn
(kamu harus melakukan itu dulu, selanjutnya itu adalah giliranku)
- *Hence (karena itu)*
We must look for our money, *hence* let's find it quickly
(kita harus mencari uang kita, karena itu ayo kita temukan secepatnya)
- *Then (lalu)*
I will study medicine for six years, *then* I will be a doctor

(aku akan mempelajari obat-obatan selama 6 tahun, lalu aku akan menjadi seorang dokter)

- *Besides (disamping itu)*

She lives too far away to visit your home, *besides* she is also busy with her work

(ia tinggal sangat jauh untuk berkunjung ke rumahmu, disamping itu ia juga sibuk dengan pekerjaannya)

- *Accordingly (maka)*

He requested an opportunity to make up the work he missed, *accordingly*, his teacher gave him special help

(dia meminta sebuah kesempatan untuk mengganti pekerjaan yang ditinggalkannya, maka gurunya memberinya bantuan yang spesial)

- *Consequently (oleh karenanya)*

The road was wet and slippery, *consequently*, there were many accidents

(jalan itu basah dan licin, oleh karenanya banyak terjadi kecelakaan)

- *Likewise (demikian juga)*

All of students of SMK Annuqayah are vacationing to Bromo Mountain today, *likewise* they are having fun together

(semua siswa SMK Annuqayah sedang liburan ke gunung Bromo hari ini, demikian juga mereka sedang bergembira bersama)

- *Meanwhile (sementara itu)*

I held the dog, *meanwhile* my friend washed it

(aku yang pegang anjing itu, sementara itu temanku yang membersihkannya)

- *Thus (jadi)*

He put out the fire quickly, *thus* a great disaster was avoided

(ia memadamkan api dengan cepat, jadi bencananya sirna)

4. Transition Expressions; connector ini biasanya terbentuk dari rangkaian kata depan yang sebagai kata keterangan, tapi dalam kalimat bisa menjadi connector.

- *In fact (kenyataannya)*

Love is an interested thing for all of young generations, *in fact*, some of them are not

(cinta adalah sesuatu yang menarik bagi seluruh generasi muda, kenyataannya sebagian mereka tidak demikian)

- *On the contrary (sebaliknya)*

He is not a stupid person, *on the contrary*, he is quite intelligent

(dia bukan seorang yang bodoh, sebaliknya dia sangat cerdas)

- *On the other hand (di sisi yang lain)*

They go to the concert, *on the other hand*, they decide to look for nice girls

(mereka pergi ke konser, di sisi yang lain, mereka memutuskan untuk mencari perempuan-perempuan yang cantik)

- *As a result (akibatnya)*

Endy always studies hard this year, *as a result* he gets a prize from his parents

(Endy selalu belajar dengan giat tahun ini, akibatnya ia mendapatkan hadiah dari kedua orang tuanya)

- *In the meantime (dalam pada itu)*

He will go to Spain next year, *in the meantime*, he is studying Spanish

(ia akan pergi ke Spanyol tahun depan, dalam pada itu, ia sedang belajar Bahasa Spanyol)

- *At the same time (di waktu yang sama)*

Every Saturday I usually come to Lembang Beach with my girlfriend, *at the same time*, I can not come there anymore on this week

(setiap hari sabtu aku biasanya pergi ke pantai Lembang dengan pacarku, di waktu yang sama, aku tidak dapat pergi kesana lagi minggu ini)

- *At that time (pada waktu itu)*

When I drove a motor bike to the small town, *at that time* I looked a strange cruel animal

(ketika aku mengendarai sepeda motor ke kota kecil itu, pada waktu itu aku melihat seekor binatang buas yang aneh)

❖ Latihan-Latihan

Sambunglah kalimat-kalimat di bawah ini dengan menggunakan salah-satu kata penghubung (*connector*) yang tepat !

1. They ran wild and increased in number. They were dangerous to control
2. The police will face a serious problem. They will try to find the problem solving
3. Mr. Mike has little money. He enjoys his life
4. Henry is intelligent. He is well educated
5. The cake will be done soon. I can make the frosting
6. Usually, my father travels by bus. Yesterday he went on a picnic by car
7. We tried biological experiments. We used agricultural and environmental efforts
8. The road is wet and slippery. There are many accidents

English Pronunciation Learning (Pembelajaran Pengucapan Bhs. Inggris)

Setelah peserta didik anda diajari tentang bagaimana berbicara Bahasa Inggris dengan baik, sesuai dengan gramatikal Bahasa Inggris dasar, maka langkah selanjutnya untuk menjadikan mereka lebih mahir dalam *Speaking English*, mereka perlu memahami dan menerapkan cara pengucapan kata-kata Bahasa Inggris dengan tepat, karena hal ini sangat penting ketika peserta didik anda berpraktek dengan *foreigner* (orang asing). Orang asing tidak akan mengerti akan perkataan peserta didik anda apabila pengucapan yang mereka ucapkan tidak tepat.

Sebelum penulis uraikan tentang perkara fonetik dan fonemik lebih lanjut, perlu peserta didik anda mengenal apa itu fonetik dan fonemik terlebih dahulu. Fonetik menurut Drs. Suhardi, M.Pd di dalam bukunya '*Pengantar Linguistik Umum*' adalah studi bahasa yang berkaitan dengan proses melahirkan bunyi bahasa oleh alat ucap manusia (artikulator dan artikulasi). Sedangkan fonemik adalah studi bahasa yang berkaitan dengan fungsinya sebagai pembeda makna. Jadi, dari pengertian tersebut, penulis dapat menarik kesimpulan bahwa fonetik ialah bunyi suara yang keluar dari pengucapan dan fonemik ialah lambang atau simbol sebagai pembeda pengucapan.

- **Phonetic Spelling**

Pada umumnya, linguistik (ilmu bunyi bahasa) dibagi kedalam dua jenis, yaitu vokal (*vowel*) dan konsonan (*consonant*). Namun, dilihat dari bunyi getaran dari pita suara yang diucapkan, Verhaar (1993) menambahkan jenis diftong (*diphthong*) kedalam jenis ini.

- **Vowel**

Vokal didefinisikan sebagai bunyi bersuara yang dalam pembentukannya, udara melalui faring dan mulut tanpa halangan (lidah, gigi, ataupun bibir). Adapun fonetik dan fonemiknya, ialah:

Phonemics	Examples	Phonetics	Examples	Phonetics
i:	see	si:	machine	mə'ji:n
i	any	'eni	happy	'hæpi
I	sit	sɪt	bid	bɪd
e	ten	ten	head	hed
æ	hat	hæt	bad	bæd
a:	arm	a:m	start	sta:t

ɒ	got	gɒt	wash	wɒʃ
ɔ:	saw	sɔ:	law	lɔ:
ʊ	put	pʊt	foot	fʊt
u:	too	tu:	blue	blu:
u	usual	'ju:ʒuəl	influence	'ɪnfluəns
ʌ	cup	kʌp	blood	blʌd
ɜ:	fur	fɜ:(r)	learn	lɜ:n
ə	ago	ə'gəʊ	about	ə'baʊt
eɪ	pay	peɪ	face	feɪs
aɪ	five	faɪv	try	traɪ
əʊ	home	həʊm	show	ʃəʊ
aʊ	now	naʊ	mouth	maʊθ
ɔɪ	join	dʒɔɪn	choice	tʃɔɪs
ɪə	near	nɪə(r)	here	hɪə(r)
eə	hair	heə(r)	fair	feə(r)
ʊə	pure	pjʊə(r)	cure	kjʊə(r)

▪ Consonant

Konsonan merupakan kebalikan dari vokal, yaitu bunyi bersuara yang dalam pembentukannya, udara melalui faring dan mulut mendapat halangan (lidah, bibir, dan gigi). Adapun fonemik dan fonetiknya adalah:

Phonemics	Examples	Phonetics	Examples	Phonetics
p	pen	pɛn	happen	'hæpən
b	bad	bæd	back	bæk
t	tea	ti:	tight	taɪt
d	day	deɪ	odd	ɒd
k	key	ki:	clock	klɒk
g	get	get	ghost	gəʊst
tʃ	church	tʃɜ:tʃ	nature	'neɪtʃə(r)
dʒ	judge	dʒʌdʒ	age	eɪdʒ
f	fat	fæt	coffee	'kɒfi
v	view	vju:	move	mu:v
θ	thing	θɪŋ	author	'ɔ:θə(r)
ð	this	ðɪs	other	'ʌðə(r)
s	soon	su:n	sister	'sɪstə(r)
z	zero	'ziərəʊ	music	'mju:zɪk
ʃ	ship	ʃɪp	sure	ʃɜ:(r)

ʒ	pleasure	ˈpleʒə(r)	vision	ˈvɪʒn
h	hot	hɒt	whole	həʊl
m	more	mɔː(r)	hammer	ˈhæmə(r)
n	nice	naɪs	sun	sʌn
ŋ	ring	rɪŋ	anger	ˈæŋɡə(r)
l	light	laɪt	feel	fiːl
r	right	raɪt	wrong	rɒŋ
j	yet	jet	use	juːz
w	wet	wet	when	wen

▪ Diphthong

Sebenarnya diftong termasuk bagian dari jenis vowel didalam pembelajaran linguistik, karena dilihat dari fonemiknya diftong berada dalam pembagiannya. Sehingga, sebagian para ahli linguistik mendefinisikan jenis ini sebagai bunyi bersuara yang meluncur dalam dua posisi yang berbeda di dalam suku kata yang sama. Adapun fonemik dan fonetiknya:

Phonemics	Examples	Phonetics	Examples	Phonetics
eɪ	day	deɪ	away	əˈweɪ
aɪ	kind	kaɪnd	wise	waɪz
əʊ	no	nəʊ	joke	dʒəʊk
aʊ	now	naʊ	around	əˈraʊnd
ɔɪ	boy	bɔɪ	enjoy	ɪnˈdʒɔɪ
ɪə	dear	dɪə(r)	clear	klɪə(r)
eə	hair	heə(r)	chair	tʃeə(r)
ʊə	tour	tʊə(r)	You're	jʊə(r)

❖ Latihan-Latihan

Carilah 5 kosa-kata yang berfonemik sama dalam pengejaannya (phonetic spelling), lalu bacalah bersama-sama dengan teman sekelas anda hingga mahir dengan arahan tutornya!

• Vowel

1., 2., 3., 4., 5.

• Consonant

1., 2., 3., 4., 5.

• Diphthong

1., 2., 3., 4., 5.

English Intonation Learning (Pembelajaran Intonasi Bhs. Inggris)

Setiap bahasa pasti memiliki nada/melodi masing-masing – tak ada bahasa diucapkan pada titik nada yang sama. Naik-turun dan berbedanya nada suara yang tergabung itu yang membentuk nada itu sendiri. Di dalam beberapa bahasa, nada utamanya termasuk ‘kata’ itu sendiri, yaitu menjadi bagian dari bentuk nada; dan jika nada dari kata itu salah, maka bentuk nadanya adalah rusak (salah). Contohnya dalam bahasa Cina dan di beberapa benua timur-laut lainnya, seperti Asia, Afrika, dan Amerika. Pada bahasa Cina Mandarin kata *Ma* yang dimaksudkan pada *ibu*, ketika diucapkan dengan nada naik atau tinggi, bisa berubah maksud menjadi *Horse* (kuda).

Sedangkan pada beberapa bahasa yang lain, salah-satunya bahasa Inggris, nadanya tidak termasuk pada ‘kata’, tetapi digolongkan pada ‘kelompok kata’. Contohnya, kata bahasa Inggris *No* dengan memakai nada yang berbeda, maka itu masih bermaksud sama. Jadi, nada merupakan peranan penting dalam bahasa Inggris. Kita boleh mengatakan dalam sekelompok kata dengan pasti, ragu-ragu, marah atau lemah-lembutpun, maksudnya tetap sama. Kata tidak merubah makna, tapi nada yang kita gunakan dapat menambah sesuatu pada kata itu, dan apa yang ditambah itu adalah merupakan perasaan si pembicara pada saat itu. Nada yang dimaksudkan inilah yang disebut *intonation*.

- **Tune Shapes**

Intonasi bahasa Inggris ialah bahasa Inggris itu sendiri, yaitu intonasinya tidak sama dengan beberapa intonasi bahasa yang lain. Walaupun kebanyakan orang beranggapan bahwa intonasi bahasa Inggris adalah sama dengan semua bahasa, tapi hal itu tidak benar. Juga, sebagian besar para *Indonesian Learners of English Language* menyatakan kalau belajar intonasi itu tidak terlalu penting, padahal kalau kita cermati lagi bahwa adanya intonasi itu berasal dari bahasa yang mereka pelajari saat ini. Sehingga, penulis di sini perlu menguraikan pembelajaran tentang bentuk-bentuk dan makna dari nada bahasa Inggris tersebut.

Adapun bentuk-bentuk nada sebagian besar ditentukan oleh beberapa kata penting (kunci) di dalam kelompok katanya, dan sebagian lagi ditentukan oleh sikap yang anda ekspresikan. Sedangkan yang dimaksud kata yang penting disini ialah kata yang paling banyak membawa pengaruh pada makna di dalam sebuah kelompok kata, seperti *How is your brother?* Maka, anda boleh menjawabnya *He is very well*. Dua kata pertama tidaklah terlalu penting, tapi dua kata kedua itulah yang menjadi kata kunci dalam kelompok katanya.

Dalam pembelajaran intonasi bahasa Inggris, bentuk-bentuk nada terbagi ke dalam empat jenis, antara lain:

- The falling tune; Glide down

Glide down ialah nada turun atas sebuah suara jatuh yang berasal dari sebuah titik nada yang agak tinggi ke titik nada yang rendah; nada turun ini terletak pada suku kata yang ditekankan. Umumnya, Jenis nada ini selalu digunakan dalam kalimat biasa (affirmative sentence) dan memiliki beberapa cara/aturan dalam penggunaannya, yaitu:

- Jika suku katanya tunggal (single), maka nadanya turun dalam suku katanya.
- Jika suku katanya lebih dari satu, maka nadanya juga turun dari suku kata yang ditekankan.
- Sedangkan suku kata yang tidak ditekankan yang berada diakhir, maka nadanya turun.

Berikut ini adalah beberapa contoh yang dapat dipraktekkan dengan teman sekelas anda:

No//Five//Definitely//My opinion//Impossible//I can speak English//He seems very nice//She is looking very beautiful//No matter//Firstly//That is my dog//I agree with you//Be careful//

- The first rising tune; Glide up

Glide up ialah kebalikan dari glide down; nada ini berakhir dengan suara tinggi. Antara kata yang penting dan yang tidak penting sebelum suara naik diucapkan seperti halnya glide down. Umumnya, bentuk nada ini sering digunakan dalam kalimat perintah, larangan, pertanyaan atau kalimat yang mengekspresikan ketakjuban seseorang.

Berikut ini adalah beberapa contoh yang dapat dipraktekkan dengan teman sekelas anda:

How is your mother?// What's that?// Imagine!// Look at me!// Don't think negative!// Don't be lazy!// How beautiful she is// What a cold// Are you John?// Have you eaten rice?//

- The second rising tune; Take off

Take off ialah nada yang juga berakhir dengan suara tinggi, seperti glide up, tapi beberapa kata sebelum suara tinggi adalah rendah. Nada ini dikenal dengan take off karena dalam penggunaannya seperti pesawat terbang yang ingin lepas landas. Utamanya, bentuk nada ini hanya digunakan pada kalimat-kalimat yang mengekspresikan 'keluhan' dan 'pertanyaan pendek' (taq question).

Berikut ini adalah beberapa contoh yang dapat dipraktekkan dengan teman sekelas anda:

I only try to help you with it// You didn't really hurt yourself// No one can find my brother// You took my money, didn't you?// You are not seventeen years, are you?// She will not be angry, will she?// I hope he will not be a trouble maker anymore//

▪ The falling rising tune; Dive

Dive ialah nada naik-turun yang terdiri dari suara jatuh dari agak tinggi ke rendah, kemudian naik agak tinggi. Adapun bentuk nada ini sering digunakan untuk kalimat yang menunjukkan ekspresi rasa keberatan, membenarkan sesuatu, dan peringatan.

Berikut ini adalah beberapa contoh yang dapat dipraktekkan dengan teman sekelas anda:

But I don't trust him// It's very impossible to correct his opinion// I know he is very kind// Our leader will be really angry// You will be late// You had better sleep right now//

❖ **Latihan-Latihan**

Cobalah praktekkan *conversation text* di bawah ini dengan menggunakan nada yang tepat dan benar dengan partner anda!

Reading Books

Rinta : Do you like reading, Fitria?

Fitria : Yes, I do. I like reading books. I put my books in private library. Do you like reading?

Rinta : Yes, I do. I only have some books. I don't have private library.

Fitria : What's your favorite book?

Rinta : My favorite book is *Ketika Cinta Bertasbih*. What about you? What's your favorite book?

Fitria : My favorite book is *Bung Karno; an Autobiography as told to Cindy Adams*.

Rinta : What do you think about *Bung Karno*?

Fitria : I think he was one of world leaders.

(Quoted from [Sukarno; Easy Daily Conversation](#))